

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Tahun-tahun awal pada anak merupakan masa yang sangat penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian dan perilaku sosial. Anak dilahirkan dengan suatu kemampuan untuk tumbuh dan berkembang, namun hal ini perlu didukung oleh keluarga dan lingkungannya supaya tumbuh kembang berjalan secara optimal dan kelak ia menjadi orang yang dewasa berkualitas, insan yang seimbang, rohani, emosi, dan jasmani serta berguna bagi dirinya, keluarga maupun bangsa dan negara. Stimulus lingkungan akan berpengaruh terhadap terbentuknya hubungan antar sel-sel otak, akan membentuk jaringan komunikasi antar sel-sel otak dan bersama-sama melakukan tugas koordinasi berbagai aspek perkembangan, baik perkembangan motorik, kognitif, bahasa, emosional, sosial dan spiritual.

Pendidikan anak usia dini sangat penting, karena merupakan peletak dasar bagi pendidikan anak selanjutnya. Pada masa ini merupakan perkembangan yang sangat pesat, baik perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa, sosial maupun spiritualnya. Berbagai dimensi perkembangan anak apabila

dikembangkan sejak usia dini secara optimal akan memberikan kontribusi yang besar sebagai modal awal dalam kehidupan masyarakat.

Dari aspek pendidikan stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak yang mencakup; 1) penanaman nilai-nilai dasar (pendidikan budi pekerti dan agama), 2) pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), 3) pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan social). Pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal

Untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak diperlukan kesabaran dan keuletan, karena memberikan rangsangan-rangsangan dibutuhkan waktu yang tidak sebentar. Meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini dimulai sejak dini, ketika anak masih bayi. Orang tua harus terus menerus membimbing anak untuk menumbuhkan seluruh potensi anak. Namun hal tersebut akan sangat sulit jika orangtuanya bekerja, sehingga tugas tersebut akan menjadi dari pendidikan luar sekolah, salah satunya sekolah minggu.

Tutor akan memiliki peran penting dalam meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. Peran tersebut adalah memilih metoda yang sesuai dengan aspek perkembangan anak, cara mendidik anak yang tepat dan memilihkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak, , sehingga diperlukan metoda yang cocok untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini seperti melalui metoda bercerita.

Metoda bercerita dirasakan akan sangat membantu dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini, karena dengan penggunaan metode bercerita

ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir logis, pengaturan diri, pertimbangan memori yang mendalam, pertimbangan perilaku, serta pola umum dan makna cerita (karakter, ide, konsep logis, dan peristiwa penting yang bermanfaat).

2. Kesimpulan Khusus

Penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung, mendeskripsikan tentang gambaran umum mengenai proses pembelajaran penggunaan metode bercerita pada kegiatan sekolah minggu, aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang ditingkatkan melalui metode bercerita dan bentuk peningkatannya, serta faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam penggunaan metode bercerita serta cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

a. Keadaan/Kondisi Objektif Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung

Sekolah Minggu Gereja Gekari Kota Tanpa Tembok, gereja ini memiliki empat cabang sekolah minggu diantaranya: Jakarta, Depok, Manado, Bandung. Dengan berbagai pertimbangan penulis mengambil sekolah minggu Gereja Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung yang terletak di Jalan Sudirman No 192b. Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Bandung adalah satuan pendidikan sejenis yang berada di bawah binaan Korwila Gereja Kasih Karunia Indonesia. Sekolah Minggu Gekari Kota Tembok didirikan pada tanggal

22 Januari 2002. Program Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung ini awalnya berdiri hanya terdiri dari 10 anak di bawah usia 12 tahun namun seiring berjalannya waktu dan bertambahnya anggota jemaat, program sekolah minggu yang di laksanakan pun semakin meluas ke anak-anak batita, balita, anak usia dibawah 12 tahun. Kelas-kelas dikelompokkan berdasarkan usia. Buku-buku pelajaran dan guru juga disiapkan untuk masing-masing kelompok usia. Setiap kelas ditangani 1-3 orang guru tergantung jumlah dan keadaan murid serta pertimbangan gereja. Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung memiliki 5 tutor sampai saat ini, dan memiliki 3 kelas, diantaranya: Kelas Batita (untuk anak-anak dibawah usia 3 tahun), Kelas Balita (untuk anak-anak usia 3-5 tahun), Kelas Pratama (untuk anak-anak usia 6-9 tahun).

b. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung

Pada tahap perencanaan pembelajaran metode bercerita pada kegiatan sekolah minggu, kepala/pengelola dan tutor sekolah minggu merencanakan aspek-aspek penting dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu, diantaranya menetapkan tema dan tujuan cerita dalam kegiatan sekolah minggu, menetapkan kegiatan yang akan dilakukan (termasuk cerita yang akan disampaikan), serta menetapkan jenis permainan yang diperlukan sesuai dengan cerita dan media (alat dan bahan) yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu.

Hal tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan penggunaan metode cerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.

Pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode cerita pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok terdiri dari beberapa langkah yang telah dirancang oleh tutor sebelumnya, dimana pada langkah pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode bercerita pada sekolah minggu ini tutor melakukan beberapa pijakan, antara lain: pijakan pengalaman sebelum bercerita, pijakan pengalaman selama bercerita dan pijakan pengalaman setelah selesai bercerita. Pijakan-pijakan pengalaman yang dilakukan tutor dilakukan untuk memfokuskan warga belajar untuk menerima pembelajaran, mengatur posisi warga belajar, mengkomunikasikan tujuan cerita yang akan dilakukan sesuai dengan tema/kegiatan rutin, langkah terakhir yaitu tanya jawab mengenai cerita pada kegiatan sekolah minggu telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran sekolah minggu dengan metode bercerita ini dapat divariasikan dengan kegiatan lain seperti bernyanyi, bermain, dan lain sebagainya.

Di sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok ini yang menjadi evaluasi adalah tutor-tutor kelas masing-masing (para wali kelas masing-masing) karena merekalah yang mengetahui apa saja perkembangan yang terjadi dan kekurangan dari cara mengajar mereka dan cara menyampaikan pesan anak-anak berhasil atau tidaknya. Evaluasi dilakukan dengan cara kunjungan, wawancara, observasi dengan menggunakan angket, dokumentasi. Aspek-aspek yang di evaluasi adalah cara mengajar tutor, media yang digunakan sesuai atau tidak, cara pendekatan tutor ke anak-anak bagaimana, pesan cerita tersampaikan dengan baik atau tidak

ke anak-anak. Tindak lanjutnya adalah tutor mengubah kekurangan atau masalah yang belum teratasi bahkan ada masalah baru yang muncul.

c. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Yang Ditingkatkan Melalui Metode Bercerita Pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung

Aspek-aspek perkembangan yang ditingkatkan melalui metode bercerita adalah berbagai aspek perkembangan, seperti aspek perkembangan intelektual, fisik, sosio-emosional, koqnitif, spiritual dan aspek perkembangan bahasa. Prinsip-prinsip dalam peningkatan aspek perkembangan anak usia dini, sebagai berikut:

- Seluruh aspek perkembangan anak (fisik, sosial, emosional, dan kognitif) saling terkait satu dengan lainnya dan saling mempengaruhi.
- Program pembelajaran yang dibuat memenuhi kebutuhan anak di semua domain, tidak sekedar mengembangkan satu domain saja, seumpama kognitif saja sementara domain lain diabaikan. Anak akan menggunakan bahasa untuk menunjukkan kemampuan kognisinya, demikian juga dengan fisik dan sosial emosional berkaitan erat.
- Perkembangan antara anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Pemahaman terhadap perilaku dan kemampuan akan memudahkan pendidik mengamati pola-pola pada umumnya, sehingga memudahkannya memberikan rangsangan dan dukungan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak lebih optimal. Perkembangan tidak akan berlanjut dengan baik jika anak

dipaksa melompati tahap-tahap yang semestinya dilalui. Anak memerlukan waktu untuk melewati proses tahap demi tahap.

- Setiap anak memiliki proses perkembangan yang berbeda satu dengan yang lain.
- Perkembangan anak akan lebih meningkat, jika anak diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan yang baru dan meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya sekarang.

d. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.

Faktor pendorong pada penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok, adalah lembaga, kompetensi pengelola Sekolah Minggu, kompetensi tutor, warga belajar, orang tua, serta sarana dan prasarana. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok, antara lain kurangnya kerjasama dan koordinasi antara pengelola Sekolah Minggu dan tutor, sikap anak yang mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta kurangnya komunikasi antara orang tua dan tutor yang kurang berjalan dengan baik dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap aspek-aspek perkembangan anak.

B. Saran/Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung, maka perlu kiranya penulis kemukakan saran/rekomendasi yang dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Kepala/Pengelola dan Tutor Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung
 - a. Kepala/Pengelola hendaknya memiliki kemampuan yang baik dalam bercerita sehingga pesan cerita dapat tersampaikan dengan baik.
 - b. Kepala/Pengelola melakukan koordinasi lebih dalam lagi dengan tutor mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga adanya persamaan persepsi satu sama lain.
 - c. Kepala/Pengelola lebih memperhatikan kondisi sarana/prasarana kegiatan anak pada Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung sehingga dapat mendukung kegiatan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan masing-masing anak.
 - d. Kepala/pengelola dan tutor perlu memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dengan lebih seksama, dan memberikan kebebasan kepada anak untuk lebih mengekspresikan keinginan atau pendapatnya.

2. Bagi Orang tua Warga Belajar Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung
- a. Orang tua diharapkan dapat menerapkan metode bercerita di rumah dengan memberikan contoh pekerjaan kepada anak-anaknya bahwa mereka bisa melaksanakan kegiatan tersebut sendiri.
 - b. Orang tua tidak memaksakan kehendaknya dalam melaksanakan kegiatan yang anak ingin lakukan, agar anak dapat meningkatkan aspek perkembangan yang dimilikinya. Orang tua harus mengetahui aspek-aspek perkembangan anak.
 - c. Orang tua harus ikut terlibat dalam pembelajaran anak di Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung sehingga terdapat persamaan antara kegiatan pembelajaran anak di Sekolah Minggu Gekari Kota Tanpa Tembok Cabang Kota Bandung, di rumah serta di masyarakat.